

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Studi Literatur

Desain penelitian ini menggunakan studi *literature review* yang dilakukan dengan sistematis sesuai dengan protokol untuk meminimalisir terjadinya bias pada data serta hasil analisis dan sintesis. *Literatur review* adalah sebuah sintesa yang dibuat untuk mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan dalam bentuk jurnal penelitian dan publikasi lainnya pada suatu topik penelitian (Patmawati, 2016). *Literature review* ini dilakukan dengan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan sintesis pada artikel yang bersifat kuantitatif saja. Artikel dicari berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya telah ditetapkan penulis. Kriteria inklusi tersebut kemudian dijadikan sebagai kata kunci untuk dimasukkan pada database serta *search engine* yang digunakan.

B. Langkah-Langkah Penelusuran Literatur

1. Mengidentifikasi Fokus Review

Tinjauan ini dipandu oleh pertanyaan “Apakah ada pengaruh pemberian konseling gizi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia?”. Identifikasi fokus terhadap pertanyaan penelitian untuk pencarian literatur, menentukan tujuan penelitian, mendefinisikan konsep dan menentukan populasi. Pertanyaan penelitian terkait ada atau tidak adanya pengaruh pemberian konseling gizi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas intervensi pengaruh pemberian konseling gizi kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil, sehingga populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil.

2. Mengembangkan Fokus Review Menggunakan PICO

Dalam mengembangkan fokus *review* dan strategi pencarian, peneliti menggunakan format PICO (*Population, Intervention, Comparison, dan Outcome*) yang digunakan selama perumusan pertanyaan penelitian, mengelola dan memecahkan fokus review (Tabel 1). Penggunaan PICO membantu dalam mengidentifikasi konsep-konsep kunci dalam fokus *review*, mengembangkan istilah pencarian yang sesuai untuk menggambarkan masalah, dan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Fokus pencarian artikel adalah penelitian kualitatif, sehingga PICO dinilai tepat untuk digunakan.

Tabel 3.1 Perumusan PICO

<i>Population (P)</i>	Ibu hamil trimester I, II dan III
<i>Intervention (I)</i>	Konseling gizi
<i>Comparison (C)</i>	-
<i>Outcome (O)</i>	Kepatuhan mengkonsumsi TTD

3. Mengidentifikasi Studi yang Relevan

Strategi pencarian artikel yang diperoleh saat pencarian sumber referensi dari database yang digunakan yaitu *google scholar* dan *pubmed*. Identifikasi studi yang relevan dan mengembangkan rencana untuk mencari dimana, kata kunci yang digunakan, kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan, literatur yang digunakan, sumber mana yang harus dicari, rentang waktu, dan bahasa. Sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel penelitian yang membahas suatu topik yang sama. Topik yang dianalisis dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian konseling gizi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan terjadinya anemia yang diperoleh dari berbagai macam literatur baik nasional maupun internasional. Pencarian literatur secara komprehensif dilakukan melalui *electronic data base*.

Pencarian literatur tidak dibatasi oleh desain studi, bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia dan bahasa inggris, tahun terbit dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (2012-2022). Kata kunci yang digunakan saat

mencari sumber referensi yaitu, pengaruh konseling gizi, kepatuhan mengkonsumsi TTD, ibu hamil, anemia.

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS *framework*, yang terdiri dari:

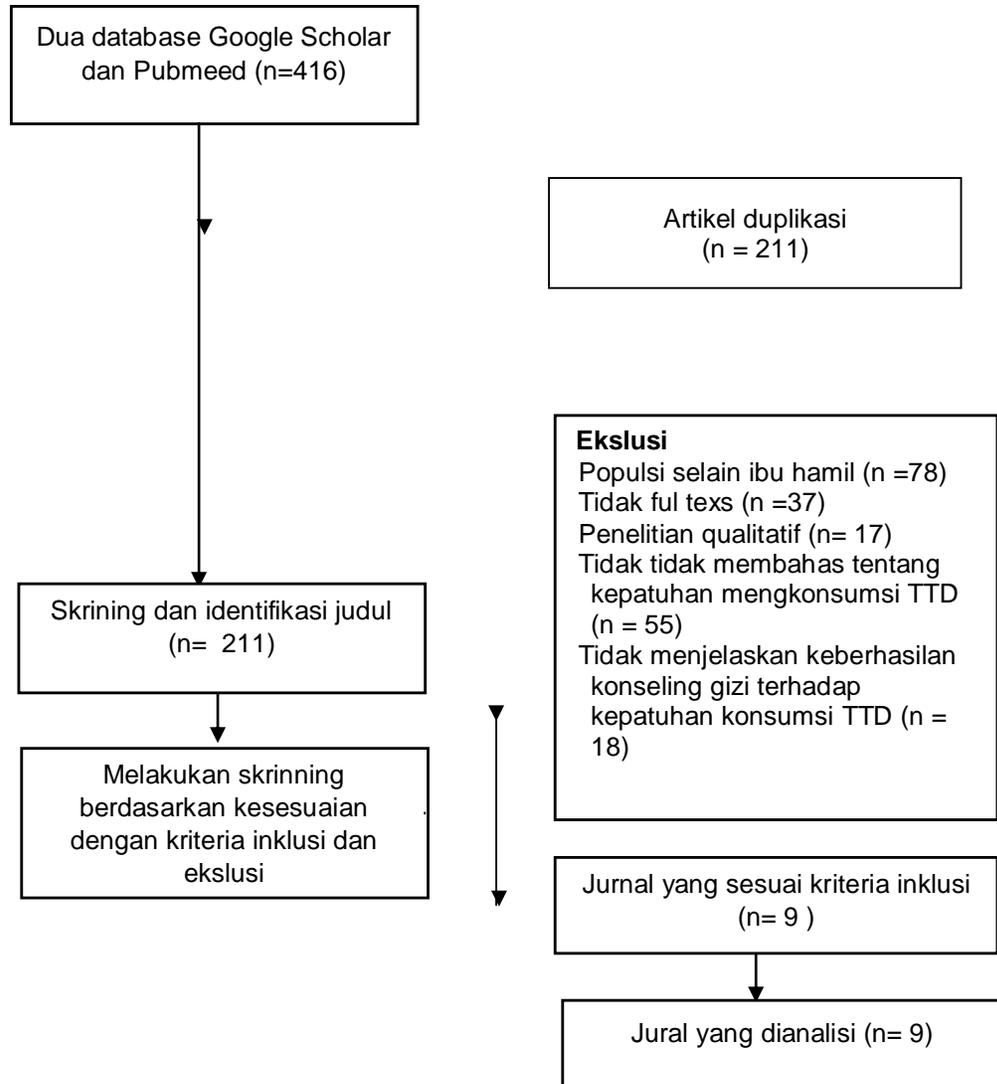
- a *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*
- b *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- c *Comparison* yaitu intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembandingan, jika tidak ada bisa menggunakan kelompok kontrol dalam studi yang terpilih.
- d *Outcome* yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
- e *Study design* yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan di review.

Tabel 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
<ul style="list-style-type: none"> - Tahun terbit 10 tahun terakhir (2012-2022) - Bahasa yang digunakan bahasa indonesia dan bahasa inggris - Jenis literatur/ artikel <i>full text</i> dan penelitian asli - Fokus literatur pengaruh konseling gizi terhadap kepatuhan konsumsi TTD - Populasi dan sampel seluruh ibu hamil trimester I, II dan III tanpa komplikasi penyakit - Ibu hamil yang tidak bekerja sebagai Tenaga Kesehatan - Jenis studi yang digunakan adalah ekperimental 	<ul style="list-style-type: none"> - Artikel yang merupakan <i>literature review</i> atau <i>systematic review</i> - Artikel yang membahas pengaruh konseling gizi tetapi tidak pada ibu hamil - Artikel yang menggunakan desain penelitian <i>qualitative</i> - Artikel yang tidak menjelaskan perbedaan kepatuhan konsumsi TTD sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi.

4. Memetakan Data Pencarian Artikel

Secara sistematis berikut disajikan langkah-langkah pencarian artikel dalam penyusunan penelitian berbasis studi literatur menggunakan *literatur review* seperti bagan 1 dibawah ini :



Bagan 3.1 Diagram *flowchart* Hasil pencarian artikel secara secara sistematis

C. Melakukan Review

Dalam melakukan *review* dilakukan dengan pencarian sumber referensi menggunakan kata kunci yang sudah ditentukan kemudian dilakukan *screening*

abstrak dan diikuti dengan *screening* teks lengkap. Artikel atau studi yang tidak relevan bisa dikeluarkan dengan mempertimbangkan relevansi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian kemudian memilih literatur dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Adapun artikel yang diperoleh saat pencarian sumber referensi dari database yang digunakan yaitu *google scholar* dan *pubmed*.

Setelah mendapatkan artikel, selanjutnya dilakukan analisis kualitas metodologi dalam setiap studi ($n = 9$) dengan *Checklist* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian kriteria diberi nilai 'ya', 'tidak', 'tidak jelas' atau 'tidak berlaku', dan setiap kriteria dengan skor 'ya' diberi 1 poin dan nilai lainnya adalah 0, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* untuk menilai studi yang memenuhi syarat dilakukan oleh peneliti. Jika skor penelitian setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan nilai titik *cut-off* yang telah disepakati oleh peneliti, studi dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Peneliti mengecualikan studi yang berkualitas rendah untuk menghindari bias dalam validitas hasil dan rekomendasi ulasan.

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan *asesment* pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020):

1. Teori: Teori yang tidak sesuai, sudah kadaluwarsa, dan kredibilitas yang kurang.
2. Desain: Desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Sample: Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu Populasi, sampel, sampling, dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel.
4. Variabel: Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya.
5. Instrumen: Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesivikasi dan dan validatas-reliabilitas.
6. Analisis Data: Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan satandar.

D. Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data hasil studi literature dilakukan penyajian dalam bentuk narasi dengan beberapa tabel yang berisikan data dan nama serta tahun peneliti dari literasi yang digunakan untuk studi literatur, selanjutnya dianalisis dan dibahas pada bab pembahasan. Data yang relevan dengan dengan tujuan penelitian akan dilakukan tinjauan ekstraksi (Munn et al., 2018) termasuk: penulis, tahun, tujuan penelitian, kerangka teori, konseptualisasi atau definisi kompetensi budaya, desain studi, metode pengambilan sampel, ukuran sampel, deskripsi peserta, instrumen pengukuran, reliabilitas dan validitas, teknik analisis dan statistik, serta analisis hasil. Hasil analisis literatur dikelompokkan, dirangkum serta disusun sesuai literatur yang dipilih lalu melaporkan hasilnya dan disajikan dalam bentuk matriks tabel selanjutnya dianalisis dengan narasi secara deskriptif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu penentuan dalam pembentukan struktur dan menjadikannya variabel yang terukur. Variabel juga merupakan segala sesuatu yang dapat diberikan berbagai nilai. Variabel dapat diukur dengan kisaran nilai yang luas tergantung pada struktur yang diwakilinya dan dapat berupa angka atau dalam bentuk atribut metrik atau skala yang digunakan dalam evaluasi (Mintardjo *et al.*, 2016).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Alat	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Intervensi: Konseling Gizi	Konseling gizi adalah suatu kegiatan penyampaian informasi atau pesan-pesan gizi meliputi kebutuhan gizi ibu hamil yang didapatkan dari konsumsi tablet tambah darah	Media konseling gizi	-	-
2.	Dependen: Kepatuhan konsumsi	Keteraturan ibu hamil mengkonsumsi tablet tambah darah selama masa kehamilan	Lembar observasi/ Kuesioner	- Patuh jika mengkonsumsi	Nominal

TTD	sesuai rekomendasi dari tenaga kesehatan (Minimal 90 Tablet)	TTD \geq 90 tablet - Tidak patuh jika mengonsumsi TTD $<$ 90 tablet
-----	---	--
